

PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGELOLA KURIKULUM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
KOTA BUKITTINGGI

Skripsi

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

Wulan Mulyansih

17900/2010

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENGELOLA KURIKULUM DI SMK NEGERI 2 KOTA
BUKITTINGGI

Nama : Wulan Mulyansih
BP/NIM : 2010/17900
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Hadjyanto, M. Ed
NIP. 196004161986031004

Pembimbing II



Dra. Ernita, M. Pd
NIP. 196303071987032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




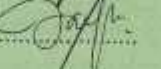
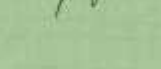
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA KURIKULUM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Wulan Mulyansih
Nim/BP : 17900/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hadiyanto, M.Ed	
Sekretaris	: Dra. Ermita, M.Pd	
Anggota	: Dra. Anisah, M. Pd	
Anggota	: Dr. Nurhizrah Gistitanti, M. Ed	
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Mulyansih
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Jenjang Studi : Strata-1

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir / Skripsi*) ini adalah murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing.
2. Tugas Akhir / Skripsi*) ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana, di Universitas Negeri Padang.
3. Dalam Tugas Akhir / Skripsi*) ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Wulan Mulyansih
NIM. 17900

ABSTRAK

- Judul** : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi
- Penulis** : **Wulan Mulyansih**
- Pembimbing** : **1. Dr. Hadiyanto M.Ed**
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini didasarkan pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi bahwa kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi belum baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dan penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 1% dan tingkat kepercayaan 99%. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 guru. Alat pengumpulan data adalah angket, yang disusun dalam bentuk *Skala Likert* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus skor rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah kejuruan negeri 2 kota Bukittinggi dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek perencanaan kurikulum termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan tingkat capaian 68,6 % (2) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah kejuruan negeri 2 kota Bukittinggi dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek pelaksanaan kurikulum termasuk dalam kategori cukup mampu dengan tingkat capaian 71%. (3) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek evaluasi kurikulum termasuk dalam kategori mampu dengan tingkat capaian 80,2%. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi dengan tingkat capaian 73,2% termasuk dalam kategori cukup mampu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jua lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Dr. Hadiyanto M.Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi
7. Kepala sekolah beserta guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi atas kerjasama dan bantuannya yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini
8. Orangtua serta saudara-saudara tercinta yang mendoakan, memberi nasehat, dorongan, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini

9. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
TABEL HALAMAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	49
C. Populasi.....	49
D. Sampel.....	49
E. Indikator Penelitian	50
F. Jenis dan Sumber Data.....	50
G. Instrumen Pengumpulan Data	51
H. Prosedur Pengumpulan Data	53
I. Teknik Analisis data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. PEMBAHASAN	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Kepala Sekolah	24
2. Jumlah Guru Yang Mengajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi	55
3. Skor Jawaban Setiap Pernyataan	57
4. Skor Rata-Rata Perencanaan Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi subindikator tujuan.....	63
5. Skor Rata-Rata Perencanaan Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi subindikator isi/konten.....	64
6. Skor Rata-Rata Perencanaan Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi subindikator aktivitas belajar.....	65
7. Skor Rata-Rata Perencanaan Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi subindikator sumber belajar.....	67
8. Skor Rata-Rata Pelaksanaan Kurikulum tingkat sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota 2 Bukittinggi.....	69
9. Skor Rata-Rata Pelaksanaan Kurikulum tingkat kelas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota 2 Bukittinggi.....	70
10. Skor Rata-Rata Evaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota 2 Bukittinggi	73
11. Skor Rata-Rata Evaluasi hpelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota 2 Bukittinggi.....	74
12. Rekapitulasi Data Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai sebuah organisasi memerlukan seorang pemimpin/kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam merencanakan, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di suatu sekolah. Kepemimpinannya memberikan peran yang besar terhadap kemajuan ataupun kemunduran sekolah yang dipimpinnya. Dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, seorang kepala sekolah menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan, karakteristik, guru, sarana dan prasarana, budaya dan komite. Hal tersebut akan mempengaruhi fungsi kepala sekolah sebagai manajer yang menuntut kepala sekolah harus mampu dalam hal keterampilan membuat perencanaan, mengorganisasi sumber daya, melaksanakan kegiatan, melakukan pengendalian dan evaluasi. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang akan berdampak terhadap peningkatan kinerja pengelola kegiatan pembelajaran.

Pada era globalisasi saat ini sangat diperlukan manusia yang berkualitas, yang mampu bersaing untuk mengembangkan dan mengarahkan pendidikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu perlu pengembangan sumberdaya manusia yang tangguh, berwawasan luas, unggul dan terampil.

Jika sumberdaya manusia di sekolah sudah berkualitas, maka akan bisa berkompetisi menghadapi perkembangan IPTEK pada saat sekarang dan terciptanya sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi.

Era globalisasi tidak bisa dilepaskan dari peranan masyarakat dan bangsa di dunia. Sebagai suatu sistem yang dinamis, pendidikan terus menerus disoroti oleh masyarakat, pemerintah dan para *stake holders* disertai dengan munculnya masalah-masalah pendidikan yang semakin kompleks. Untuk mengantisipasi hal tersebut, misi pendidikan nasional yang akan datang diharapkan terwujud sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu. Hal ini ditujukan agar peserta didik memiliki akhlak mulia, bersikap kreatif dan inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas dan sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, keterampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kepala Sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai penerima pelajaran. Untuk itu demi tercapainya tujuan pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka suatu sekolah sebaiknya dipimpin oleh kepala sekolah yang mampu memfungsikan setiap sumber daya yang ada di sekolah.

Sebagai seorang kepala sekolah harus mempunyai beberapa kompetensi/kemampuan sebagai kepala sekolah agar mampu mencapai

tujuan sekolah serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu: mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya yaitu kompetensi manajerial yang lebih menekankan kepada bagaimana cara seorang kepala sekolah untuk mampu mengatur segala aspek yang ada disekolah. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut tidak hanya kita lihat dari keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah saja. Tetapi juga dilihat dari cara kepala sekolah melakukan kerja sama dengan semua warga sekolah, terutama guru dan siswa. Untuk itu dibutuhkan persepsi guru sebagai pedoman apakah kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan yang semestinya atau tidak, apalagi persepsi atau pandangan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda tergantung penilaian masing-masingnya. Guru adalah orang yang dekat dengan kepala sekolah, segala pekerjaan yang berkaitan dengan siswa akan dibicarakan dengan kepala sekolah. Dari sana akan terlihat apakah kepala sekolah mampu melakukan kerjasama yang baik dengan guru, jika tidak akan muncul berbagai macam pandangan-pandangan atau yang disebut dengan persepsi. Persepsi yang muncul akan bermacam-macam pula. Ada persepsi yang positif dan adapula yang negatif, karena masih banyak kepala sekolah yang belum memenuhi kriteria kompetensi yang sudah ditetapkan. Itu semua terlihat dari cara mereka memimpin sekolahnya. Maka daripada itu penulis berminat untuk melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi manajerial Kepala Sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi.

Berdasarkan pengamatan pada bulan April 2016, di sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi, penulis menemukan banyak guru yang tidak setuju dengan keputusan-keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya sebagai kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena yang terjadi dilapangan diantaranya:

1. Di bidang kurikulum kepala sekolah belum maksimal dalam mengelola perubahan kurikulum yang terjadi sehingga sulit bagi guru untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan kurikulum tersebut. Terlihat dari sulitnya guru untuk menyesuaikan proses belajar mengajar terhadap perubahan kurikulum yang baru.
2. Kepala sekolah kurang memberikan bimbingan kepada guru terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran, sehingga masih banyak guru menggunakan metode lama dalam membuat perencanaan pembelajaran.
3. Dalam pelaksanaan pembaharuan program sekolah, terkadang kepala sekolah kurang memantau keterlaksanaan program, sehingga tidak diketahui kelemahan-kelemahan program yang sedang berjalan.
4. Kurangnya inisiatif kepala sekolah untuk melakukan pelatihan perubahan dan pengembangan untuk guru, dimana masih banyaknya guru yang kurang kompeten terhadap pelaksanaan tugasnya dalam proses belajar mengajar, karena ditemukannya guru yang meninggalkan kelas pada jam pelajaran berlangsung.

5. Dalam menyediakan perangkat pembelajaran kepala sekolah kurang memberdayakan guru. Hal ini terlihat guru sering mengeluhkan penyediaan perangkat pembelajaran sehingga guru kurang termotivasi dan tidak diperhatikan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang.”**Persepsi Guru terhadap kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di bidang kurikulum kepala sekolah belum maksimal dalam mengelola pengembangan kurikulum, sehingga guru sulit untuk menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kurikulum yang baru
2. Kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
3. Kepala sekolah yang kurang tanggap terhadap perubahan – perubahan yang terjadi. Terlihat dari program atau kebijakan yang digunakan masih kebijakan yang lama dan belum disesuaikan dengan kebutuhan dan guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik tidak tidak diberi peringatan.

4. Kurangnya kompetensi kepala sekolah memberdayakan guru dalam menyediakan perangkat pembelajaran, sehingga guru menjadi kurang termotivasi dan diperhatikan oleh kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka, pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada Persepsi Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi pada aspek:

1. Perencanaan Kurikulum
2. Pelaksanaan Kurikulum
3. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Persepsi Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menyusun perencanaan kurikulum sekolah.
2. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum sekolah.
3. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengevaluasi kurikulum sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum sekolah?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum sekolah?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam evaluasi kurikulum sekolah?

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap kemampuan kompetensi manajerial Kepala Sekolah.

3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk memperbaiki kompetensi manajerial yang dimilikinya.
4. Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek perencanaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Bukittinggi termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,43 dengan kategori 68,6%. Untuk perencanaan tujuan kurikulum diperoleh skor rata-rata 4,15 dengan kategori 83% yang berarti mampu, untuk perencanaan isi/konten kurikulum diperoleh skor 3,53 dengan kategori 70,6% yang berarti cukup mampu, untuk perencanaan aktivitas belajar diperoleh skor 2,79 yang berarti kurang mampu. Dan untuk perencanaan sumber belajar kurikulum diperoleh skor 3,43 dengan kategori 66,8% yang berarti cukup mampu.
2. Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek pelaksanaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Bukittinggi termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan skor rata-rata 3,55 kategori capaian 71%. Untuk capaian melaksanakan kurikulum tingkat sekolah diperoleh skor 3,45 dengan kategori capaian 69% yang berarti cukup mampu Dan capaian pelaksanaan kurikulum tingkat kelas diperoleh skor 3,63 dengan kategori 67,2% yang berarti cukup mampu.

3. Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek Evaluasi kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 kota Bukittinggi termasuk dalam kategori mampu, dengan skor rata-rata 4,01 kategori capaian 80,2%. Untuk capaian persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam evaluasi hasil pembelajaran diperoleh skor 3,57 kategori 71,4% yang berarti cukup mampu. Dan capaian persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan skor 4,33 dengan kategori capaian 86,6% yang berarti mampu .

B. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu meningkatkan kompetensi manajerial dalam aspek perencanaan kurikulum baik terutama dalam aspek isi/konten kurikulum, aktivitas belajar dan sumber belajar. Kepala sekolah perlu merencanakan pembagian jam pembelajaran serta jadwal kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kurikulum dengan lebih baik lagi.
2. Kepala sekolah perlu meningkatkan kompetensi manajerial dalam aspek pelaksanaan kurikulum terutama dalam Aspek pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah. Kemudian kepala sekolah juga harus lebih bisa menganalisa hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran

3. Kepala sekolah perlu meningkatkan kompetensi manajerial dalam aspek evaluasi kurikulum yaitu terlebih dalam mengambil keputusan terhadap peserta didik untuk naik kelas, berprestasi atau tidak dari hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010.*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*.Rineka Cipta.Jakarta
- _____.1989.*Manajemen Pendidikan*.Depdikbud: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Balai Pustaka. Jakarta.
- Dogaru, Mariana & Ioan Neacsu.2014.*The Characteristic of Innovatot School Principal as a Leader The Case From Romania.European Scientific Journal* Vol.10, No.10 Hlm 368-372.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.Bandung : Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosada.
- Kemendikbud Dirjen Pendidikan Menengah. Diakses tanggal 15-05-2016. <http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0875010009>.
- Mulyasa.2011.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakay
- Makawimbang, Jerry H.2012.*Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*.Alfabeta:Bandung
- Martono, Nanang.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah.2005.*Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Aplikasi*.PT Raja Grafindo: Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010
- Puspitasari, Norma. 2015. “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”. Jurnal Informa. Volume 1 No 1. http://www.poltekindonusa.ac.id/wp-content/uploads/2016/11/1_Norma-Puspitasari.pdf. 5 Febuari 2017.
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung